

LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR
PENATAAN KAMERA FILM DOKUMENTER

MEMBANGUN KEDEKATAN EMOSIONAL MELALUI TEKNIK

HANDHELD CAMERA DAN POINT OF VIEW SHOT

DALAM PENATAAN KAMERA FILM DOKUMENTER

SECANGKIR LESTARI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni
Program Studi Televisi dan Film



YUDHI HARTONO

NIM. 213122076

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**

2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah serta puji syukur, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang mana hanya kepada-Nya lah kita meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk. Sholawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, pada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan tabi'in-tabiutnya hingga sampai pada kita selaku umatnya. Dengan ini, penulis persembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Kedua orang tua, Mamah Haryanti dan Bapak Tarsono yang senantiasa menjadi sosok tangguh sehingga dapat mengantarkan penulis sampai titik ini.
2. Diriku sendiri Yudhi Hartono yang telah berusaha dan akan terus berusaha untuk terus berkembang dan mengejar mimpi mimpi itu, tetap semangat dan jangan menyerah!
3. Teman seperjuangan, sahabat terdekat serta kerabat yang tak letihnya memberi masukan dan semangat.
4. Fakultas Budaya dan Media bProdi Film dan Televisi Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang menjadi wadah penulis menimba ilmu.

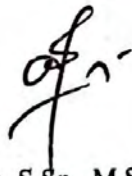
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR
Minat Penata Kamera Film Dokumenter

**MEMBANGUN KEDEKATAN EMOSIONAL MELALUI TEKNIK
HANDHELD CAMERA DAN POINT OF VIEW SHOT
DALAM PENATAAN KAMERA FILM DOKUMENTER
"SECANGKIR LESTARI"**

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Yudhi Hartono
NIM 213122076

Telah dipersiapkan dan disetujui oleh:

Pembimbing I



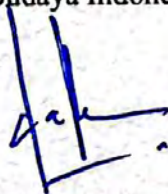
Apip, S.Sn., M.Sn.
NUPTK. 5744752653130142

Pembimbing II



Shauma Silmi Faza, S.Tr.Sn., M.Sn.
NUPTK. 8559772673230242

Ketua Jurusan Televisi dan Film
Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198612172014042001

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR
Minat Penata Kamera Film Dokumenter

**MEMBANGUN KEDEKATAN EMOSIONAL MELALUI TEKNIK
HANDHELD CAMERA DAN POINT OF VIEW SHOT
DALAM PENATAAN KAMERA FILM DOKUMENTER
*"SECANGKIR LESTARI"***

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Yudhi Hartono
NIM 213122076

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal, 2 Juni 2025

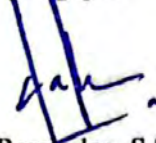
Susunan Dewan Penguji

Ketua



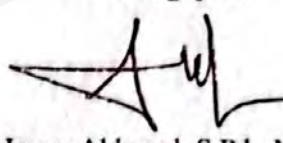
Apip, S.Sn., M.Sn
NUPTK 5744752653130142

Penguji I



Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 6549764665230223

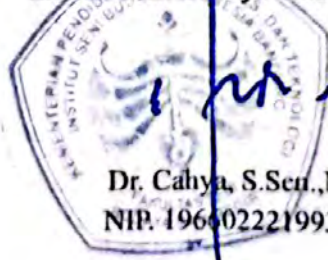
Penguji II



Imam Akhmad, S.Pd., M.Pd.
NUPTK 5037769670131063

Laporan Karya Tugas Akhir Ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni
Bandung, 10 Juni 2025

Dekan Fakultas Budaya dan Media
Insitut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dr. Cahya, S.Sc., M.Hum.
NIP. 196402221993021001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Yudhi Hartono

NIM : 213122076

Menyatakan bahwa Laporan Karya Tugas Akhir berjudul :

Membangun Kedekatan Emosional Melalui Teknik *Handheld camera* Dan *Point of view shot* Dalam Penataan Kamera Film Dokumenter “Secangkir Lestari” adalah karya saya sendiri bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisms, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pemyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Bandung, 12 Juni 2025

Yang menyatakan,



Yudhi Hartono

NIM 213122076

ABSTRAK

Alih fungsi lahan di kawasan Puncak, Bogor, untuk pariwisata dan komersial telah menyebabkan degradasi lingkungan serius, seperti deforestasi, penurunan resapan air, serta peningkatan banjir dan longsor. Sebagai solusi, Kelompok Tani Hutan (KTH) Cibulao mengembangkan sistem agroforestri kopi yang mendukung restorasi ekosistem dan ketahanan ekonomi masyarakat lokal.

Film dokumenter *Secangkir Lestari* bertujuan merekam dan menyuarakan upaya tersebut, serta meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya konservasi berbasis komunitas. Dalam produksi ini, peran yang diambil adalah sebagai Director of Photography (DoP), yang merancang dan mewujudkan konsep visual guna mendukung pesan naratif. Metode penciptaan menggunakan pendekatan partisipatif, dengan teknik handheld camera, point-of-view shot, dan komposisi visual yang merefleksikan keterhubungan manusia dan alam.

Peran sinematografi menjadi media edukasi visual dalam *Secangkir Lestari*. Melalui metode kualitatif berupa observasi langsung dan wawancara mendalam, teknik handheld dan POV memperkuat keterlibatan emosional serta menciptakan pengalaman menonton yang imersif. Visual yang dihasilkan lebih dekat dan dinamis, menampilkan realitas keseharian masyarakat secara organik dan memperkuat ikatan antara subjek dan penonton.

Dokumenter ini mengusung konsep visual storytelling sebagai alat komunikasi efektif untuk meningkatkan kesadaran publik tentang konservasi lingkungan dan mendorong kolaborasi dalam pengelolaan agroforestri kopi secara berkelanjutan

Kata Kunci: Kerusakan alam, Konservasi, KTH, DoP

ABSTRACT

Land-use conversion in the Puncak area, Bogor, for tourism and commercial purposes has caused severe environmental degradation, such as deforestation, reduced water catchment areas, and increased occurrences of floods and landslides. As a solution, the Forest Farmers Group (Kelompok Tani Hutan, KTH) Cibulao developed a coffee agroforestry system that supports ecosystem restoration and strengthens the local community's economic resilience.

*The documentary film *Secangkir Lestari* aims to document and voice these efforts, as well as raise public awareness about the importance of community-based conservation. In this production, the role taken is that of Director of Photography (DoP), responsible for designing and realizing the visual concept to support the narrative message. The creation method uses a participatory approach, employing handheld camera techniques, point-of-view shots, and visual compositions that reflect the connection between humans and nature.*

*Cinematography plays a role as a visual educational medium in *Secangkir Lestari*. Through qualitative methods including direct observation and in-depth interviews, handheld and POV techniques strengthen emotional engagement and create an immersive viewing experience. The visuals produced are closer and more dynamic, portraying the community's daily reality organically and reinforcing the bond between subjects and viewers*

This documentary adopts visual storytelling as an effective communication tool to increase public awareness of environmental conservation and encourage collaboration in the sustainable management of coffee agroforestry.

Keywords: Environmental degradation, Conservation, KTH, DoP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul karya Membangun Kedekatan Emosional Melalui Teknik Handheld camera Dan Point of view shot Dalam Penataan Kamera Film Dokumenter “Secangkir Lestari” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi D-4 pada jurusan Televisi dan Film, Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia.

Dalam segala penyusunan karya tugas akhir ini penulis tidak akan mampu menyelesaikan tanpa keterlibatan banyak pihak atas segala doa dan bimbingan nya. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
2. Dr. Cahya Hedy, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
3. Apip, S.Sn., M.Sn., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
4. Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
5. Tohari, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali serta Apip, S.Sn., M.Sn. dan Shauma Silmi Faza, S.Tr.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan segala arahan, bimbingan, saran, serta masukan dalam penyusunan karya tugas akhir.
6. Para Dosen Pengajar jurusan Televisi dan Film, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Budaya dan Media.
8. Kedua orang tua yang selalu membimbing, mendukung dan menemani

selama proses perkuliahan dari awal hingga akhir.

9. Untuk seseorang yang penulis temui di tahun 2021, Vivi Aviyanti—terima kasih telah setia menemani hingga saat ini. Terima kasih atas dukungan yang tak henti diberikan, atas waktu yang selalu diluangkan untuk mendengarkan setiap keluh kesah, dan atas kehadiran vivi yang menjadi salah satu alasan penulis terus bersemangat menjalani hari demi hari. Kehadiran vivi menjadi bagian penting dalam perjalanan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
10. Saudara dan teman-teman dekat tercinta yang selalu bersabar mendengar keluh kesah serta memberikan segala dukungan dan semangat selama menempuh pendidikan ini.
11. Kang Yono dan Kang Herdi, yang telah bersedia menjadi narasumber serta telah direpotkan selama proses produksi film.
12. Seluruh tim produksi Film *Secangkir Lestari* yang telah bekerja keras membantu kelancaran proses syuting hingga film ini rilis.
13. Teman-teman *Shuttermov* yang menemani dan berjuang bersama dari masa awal perkuliahan hingga sekarang.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan karya tulis serta film dokumenter ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan baik dalam penulisan, proses produksi, hingga penyusunan laporan. Oleh karena itu segala bentuk saran dan masukan akan sangat diperlukan agar terciptanya sebuah karya yang dapat bermanfaat, dan menjadi contoh pedoman bagi pengkarya atau peneliti selanjutnya.

Bandung, 22 Februari 2025

Penulis,



Yudhi Hartono
NIM. 213122076

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN PERSEMBAHAN</i>	<i>i</i>
<i>LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR</i>	<i>iii</i>
<i>LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR</i>	<i>iii</i>
<i>LEMBAR PERNYATAAN</i>	<i>iv</i>
<i>ABSTRAK</i> :	<i>v</i>
<i>ABSTRACT</i> :	<i>vi</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>viii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>ix</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>x</i>
<i>BAB I</i>	<i>1</i>
<i>PENDAHULUAN</i>	<i>1</i>
A. Latar Belakang.....	<i>1</i>
B. Rumusan Ide Penciptaan	<i>5</i>
C. Keaslian/Originalitas Karya	<i>6</i>
D. Metode Penelitian	<i>7</i>
E. Metode Penciptaan	<i>16</i>
F. Tujuan.....	<i>18</i>
G. Manfaat.....	<i>19</i>
<i>BAB II</i>	<i>21</i>
<i>KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN FILM</i>	<i>21</i>
A. Kajian Sumber Penciptaan Film.....	<i>21</i>
B. Tinjauan Pustaka.....	<i>25</i>
C. Tinjauan Karya Terdahulu	<i>28</i>
<i>BAB III</i>	<i>33</i>
<i>KONSEP KARYA</i>	<i>33</i>
A. Konsep Pembuatan Karya	<i>33</i>
1. Konsep Naratif.....	<i>33</i>
2. Konsep Sinematik	<i>40</i>
<i>BAB IV</i>	<i>55</i>
<i>PROSES PENCIPTAAN</i>	<i>55</i>
A. Tahap Pra-produksi	<i>55</i>
B. Produksi	<i>64</i>
C. Pasca-produksi	<i>76</i>
<i>BAB V</i>	<i>79</i>
<i>PENUTUP</i>	<i>79</i>
A. Kesimpulan	<i>79</i>
B. Saran-Saran	<i>80</i>
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	<i>82</i>
<i>LAMPIRAN</i>	<i>84</i>
<i>BIODATA</i>	<i>105</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses riset observasi di kampung cibulao	10
Gambar 2 Proses riset Wawancara dengan kang Herdi	12
Gambar 3 Proses riset FGD dengan KWP	14
Gambar 4 Tangkapan Layar kang Yono	22
Gambar 5 Tangkapan Layar "Planet Earth II"	28
Gambar 6 Tangkapan Layar "The Coffe Trail"	29
Gambar 7 Tangkapan Layar "Asimetris"	30
Gambar 8 Tangkapan Layar "Pulau Plastik"	31
Gambar 9 Penggunaan Teknik Handheld dan POV <i>shot</i> pada film "Echoes From Coast"	43
Gambar 10 Floorplan Goden Scene	50
Gambar 11 Gambar kang kang herdi menanam bibit dilahan kritis	64
Gambar 12 Gambar kang kiryono menelusuri hutan	65
Gambar 13 Pengaplikasian teknik handheld pov shot narsum kang kiryono	64
Gambar 14 Pengaplikasian teknik handheld pov shot narsum kang herdi	67
Gambar 15 Foto Bersama kang Herdi.....	99
Gambar 16 Foto Bersama KWP da Kang Dede.....	100
Gambar 17 Foto bersama setelah sesi wawancara bersama Kang Kiryono.....	100
Gambar 18 Foto Observasi dan Wawancara dengan Abah Yudi dan Pak Moh... 100	
Gambar 19 Foto Bersama dengan Abah Yudi	101
Gambar 20 Budgeting Film Secangkir Lestari	101
Gambar 21 Gambar 21 Poster Film Secangkir Lestari	102
Gambar 22 Gambar 22 X Banner Film Secangkir	102
Gambar 23 Sampul DVD Film Secangkir Lestari	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Lokasi Penelitian	10
Tabel 2 List Narasumber	13
Tabel 3 Treatment Film	37
Tabel 4 List Kebutuhan Alat.....	52
Tabel 5 Tim Produksi Fim Secangkir lestari	60
Tabel 6 List harga alat.....	61
Tabel 7 Shotlist	68
Tabel 8 Kendala dan solusi	77
Tabel 9 Data transkrip wawancara riset lapangan 1	83
Tabel 10 Data Traskrip wawancara riset lapangan 2	92
Tabel 11 Data Traskrip wawancara riset lapangan 3	94
Tabel 12 Data Traskrip wawancara riset lapangan 4	97

